

**PERSEPSI MASYARAKAT DIKALANGAN PETANI GAMBIR
TENTANG PENTINGNYA PENDIDIKAN
DI MUARO PAITI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh

**DESMANTRI
05584/2008**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Masyarakat Dikalangan Petani Gambir Tentang Pentingnya Pendidikan Di Muaro Paiti

Nama : DESMANTRI

NIM : 2008/05584

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Juli 2014

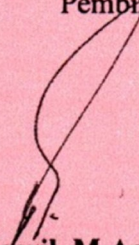
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dasman Lanin, M.Pd.Ph.D
NIP. 195704161986021 001

Pembimbing II



Dr. Dasril, M.Ag
NIP. 195804221987031 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

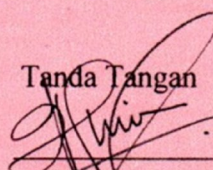
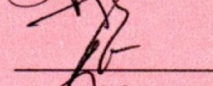
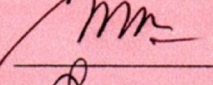
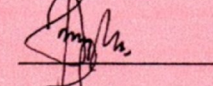
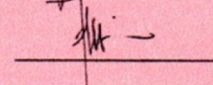
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal 23 Juli 2014 Pukul 09.00 s/d 12.00 WIB

Persepsi Masyarakat Dikalangan Petani Gambir Tentang Pentingnya Pendidikan Di Muaro Paiti

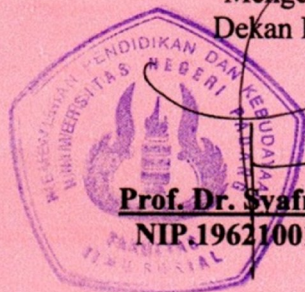
Nama : DESMANTRI
NIM : 2008 / 05584
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Juli 2014

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dasman Lanin, M.Pd.Ph.D	
Sekretaris	: Dr. Dasril, M.Ag	
Anggota	: Afriva Khaidir, MAPA.Ph.D	
Anggota	: Henni Muchtar, S.H., M.Hum	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.196210011989031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESMANTRI

NIM : 2008/05584

Tempat/Tanggal Lahir : Muaro Paiti, 15 Sept 1987

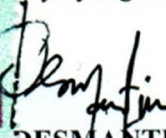
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Persepsi Masyarakat Dikalangan Petani Gambir Tentang Pentingnya Pendidikan Di Muaro Paiti adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Sept 2014



Saya yang menyatakan,


DESMANTRI
05584/2008

ABSTRAK

Desmantri : NIM. 2008/05584. Persepsi Masyarakat Dikalangan Petani Gambir Tentang Pentingnya Pendidikan di Muaro Paiti.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Nagari Muaro Paiti. Permasalahan tersebut antara lain yaitu rata-rata tingkat pendidikan masyarakat tamatan SMP, masih banyak anak-anak yang usia sekolah tidak sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat petani gambir tentang pentingnya pendidikan di Muaro Paiti, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat petani gambir dalam memperoleh pendidikan.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana untuk melihat bagaimana persepsi masyarakat petani gambir tentang pentingnya pendidikan di Muaro Paiti dan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat dalam memperoleh pendidikan menggunakan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Muaro Paiti. Sampel penelitian diambil 98 orang melalui penarikan sampel dengan Formula Slovin. Data diambil berupa angket model skala likert yang telah diuji validitas dan realibilitasnya yang dianalisis secara statistik dengan bantuan program SPSS (*statistic product service solution*) versi 16.0 for window dan microsoft office excel setelah itu di deskripsikan dengan metode deskriptif.

Berdasarkan analisis data yang dikelola ditemukan bahwa tingkat pencapaian responden persepsi keluarga rata-rata 60,43% dalam kategori cukup baik, terhadap persepsi sekolah didapat pencapaian responden rata-rata sebanyak 61,80% dalam kategori baik, dan pencapaian persepsi responden masyarakat didapat rata-rata sebanyak 59,02% dalam kategori cukup baik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pentingnya pendidikan di Muaro Paiti dipersepsikan oleh masyarakat petani gambir dalam kategori cukup baik dengan capaian 60,49%. Walaupun persepsi masyarakat petani gambir tentang pentingnya pendidikan cukup baik, namun pendidikan masyarakatnya masih saja rendah. Hal ini terjadi karena adanya beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat petani gambir dalam memperoleh pendidikan seperti: (a) Faktor dari anak itu sendiri. Mereka lebih cenderung memilih untuk bekerja dibandingkan melanjutkan pendidikannya. (b) Faktor pola pikir orang tua, dimana mereka menganggap dengan melanjutkan pendidikan hanya akan mengeluarkan biaya. (c) Faktor ekonomi, dimana terkadang orang tua ingin anaknya melanjutkan pendidikan akan tetapi tidak memiliki biaya untuk hal tersebut. (d) Faktor lingkungan, cukup banyaknya pengangguran yang berpendidikan belum memiliki pekerjaan di Muaro Paiti sehingga cukup berpengaruh terhadap orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya kejenjang yang lebih tinggi.

Untuk kedepannya diharapkan agar masyarakat bisa mengubah cara pandang atau pola pikirnya tentang pendidikan agar masyarakat tersebut lebih baik dan tidak ketinggalan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri dan berkualitas.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Masyarakat Dikalangan Petani Gambir Tentang Pentingnya Pendidikan Di Muaro Paiti”**. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada alam yang mengenal ilmu pengetahuan yang dapat kita rasakan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si dan Henni Muchtar, S.H. M.Hum selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd.Ph.D selaku pembimbing I yang telah membimbing dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Dasril, M.Ag selaku pembimbing II yang telah membimbing dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Afriva Khaidir, MAPA.Ph.D, Ibu Henni Muchtar, S.H. M.Hum dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku tim penguji.
6. Bapak Drs Suryanef, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen program studi Pendidikan Kewarganegaraan.
8. Bapak dan Ibu pegawai/pengelola dari Kantor Wali Nagari Muaro Paiti.
9. Teristimewa untuk kedua orang tuaku serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Teman-temanku terimakasih atas segala kebaikan dan kebersamaannya.
11. Serta untuk masyarakat Muaro Paiti yang menjadi responden terima kasih atas partisipasinya.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang,.....September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Konsep Persepsi	8
B. Konsep Masyarakat.....	12
C. Konsep Pendidikan	17
D. Kerangka Konseptual	34
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Variabel Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Uji Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data	49
H. Definisi Operasional.....	51

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Nagari Muaro Paiti	53
B. Deskriptif Responden	54
C. Hasil Analisis	55
D. Pembahasan	65
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbandingan Anak Sekolah Tingkat Pendidikan SD Sampai SMA Dengan Ynag Tidak Sekolah.....	3
2. Populasi Penelitian.....	37
3. Sampel Penelitan.....	39
4. Skala Likert	41
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	42
6. Hasil Uji Validitas Sub Variabel Keluarga	44
7. Hasil Uji Validitas Sub Variabel Sekolah	46
8. Hasil Uji Validitas Sub Variabel Masyarakat	47
9. Uji Reliabilitas	48
10. Persentase Penduduk Dilihat Dari Pekerjaannya	54
11. Responden Berdasarkan Gender.....	55
12. Distribusi Persepsi Keluarga	56
13. Distribusi Persepsi Sekolah.....	58
14. Distribusi Persepsi Masyarakat	60
15. Distribusi Persepsi Masyarakat Secara Keseluruhan.....	66

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisioner Penelitian	76
2. Data Tabulasi Uji Validitas.....	79
3. Data olahan SPSS Validitas dan Reliability	82
4. Data tabulasi hasil penelitian	88
5. Surat Izin Penelitian	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha membudayakan manusia. Manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan pribadi yang kompleks sehingga sulit di pelajari secara tuntas. Oleh sebab itu masalah pendidikan tidak akan pernah selesai, sebab hakekat manusia itu selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupannya. Namun tidak lah berarti bahwa pendidikan harus berjalan secara alami. Pendidikan tetap memerlukan inovasi-inovasi sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai manusia, baik sebagai makhluk sosial maupun makhluk religius (Sudjana, 1996: 2).

Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan pendidikan merupakan suatu proses untuk mengubah sikap manusia dari kondisi tertentu terhadap kondisi lainnya. Dengan kata lain, melalui pendidikan itu perubahan akan terjadi dalam proses perubahan pikiran manusia, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak mengetahui menjadi mengetahui.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, UU No 20 tahun 2003).

Dalam kemajuan suatu bangsa pendidikan menjadi pilar utama, sebab suatu bangsa dikatakan maju apabila pendidikan disebuah bangsa tersebut berkembang pesat dan memadai, sebaliknya apabila pendidikan suatu bangsa tidak memadai, bangsa itu dikatakan sebagai bangsa yang terbelakang.

Seiringan dengan itu peningkatan pendidikan terus menerus dilakukan, termasuk wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun yang dicanangkan pada tahun 1994 dilaksanakan untuk meningkatkan taraf pendidikan. Berbagai upaya terus dilakukan demi meningkatkan kualitas pendidikan manusia yang dinamis dan sesuai dengan perkembangan. Perubahan atau perkembangan pendidikan harus sejalan dengan budaya kehidupan manusia. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat sebagai antisipasi dalam mengatasi masalah pendidikan sekarang ini.

Salah satu masalah pendidikan yang berkembang saat ini adalah pendidikan masyarakat masih relatif rendah. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, akan mempengaruhi pola pikir masyarakat untuk menyongsong kehidupan di hari esok.

Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX, termasuk salah satu daerah yang pendidikan masyarakatnya yang masih rendah. Dengan jumlah penduduk 5811 jiwa, diantaranya laki-laki 2955 dan perempuan 2856. Dengan luas daerah 95 km² dan ketinggian mencapai 400-600 m dari permukaan laut.

Dari kenyataan yang tampak di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Pekerjaan masyarakat umumnya sebagai petani gambir, masyarakat menganggap gambir sangat penting walaupun ada

sebagian lain seperti berdagang dan pegawai tapi tidak begitu menonjol. Sebagian besar masyarakat petani gambir tamatan sekolah dasar dan tingkat sekolah menengah pertama.

Petani gambir banyak memerlukan tenaga pekerja dalam mengelola (mengampo) gambir. Biasanya para pekerja adalah masyarakat setempat dan masyarakat luar, ada juga petani gambir yang melibatkan anak-anak mereka dalam mengelola (mengampo) gambir. Dengan terlibatnya anak-anak di dalam kegiatan tersebut, anak-anak yang seharusnya sekolah tidak lagi melanjutkan pendidikannya. Dimana pendidikan seharusnya tempat untuk menuntut ilmu pengetahuan kini mulai ditinggalkan. Seperti yang terlihat masih banyak anak-anak yang usia sekolah tidak melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. Untuk lebih jelasnya seperti terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Perbandingan Anak Sekolah Tingkat SD Sampai SMA Dengan Yang Tidak Sekolah Tahun 2012.

No	Tingkat Sekolah	Jumlah Siswa Yang Sekolah	Yang Tidak Sekolah	Jumlah Anak Keseluruhan
1.	SD	700	215	915
2.	SMP	385	423	808
3.	SMA	345	237	582
	Jumlah	1430	875	2305

Sumber Data : Kapur IX Dalam Angka

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 62% anak yang sekolah dan 38% anak yang tidak sekolah dari jumlah keseluruhan anak yang usia sekolah. Tentu memperhatikan sekitar 38% atau 875 orang anak yang tidak melanjutkan pendidikannya. Dalam hal ini perlu dilakukan perubahan untuk mengubah pola pikir masyarakat akan betapa pentingnya pendidikan.

Pendidikan yang merupakan modal dasar kemajuan suatu bangsa, sebab dengan pendidikan kita bisa mengetahui sesuatu yang tidak diketahui menjadi tahu, dengan pendidikan kita bisa meningkatkan potensi diri dan cara berpikir kita, dengan pendidikan seseorang tak akan mudah di bohongi dan di tipu daya.

Tetapi pelaksanaan pendidikan sampai saat ini masih belum semua terlaksana. Anak-anak yang seharusnya mendapatkan hak pendidikan terpaksa membantu orang tua mereka mencari kebutuhan hidup sehari-hari sehingga hak-hak dia sebagai anak terkadang terabaikan. Seperti apa yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (2000:80) bahwa “Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anaknya, dan yang diterimanya dari kodrat”. Demikian pula menurut Salzman yang dikutip oleh Ngalim Purwanto (2000:80) bahwa “Segala kesalahan anak-anak itu adalah akibat dari perbuatan pendidik-pendidiknya, terutama orang tua”. Begitupun yang dapat mengenyam pendidikan dasar hanya sekedar kewajiban dari orang tua.

Terkait dengan hal tersebut muncul permasalahan baru, persoalan ekonomi yang kurang mendukung sering kali jadi alasan. Dimana kebutuhan akan pendidikan suatu hal yang perlu pertimbangan yang cukup matang bagi masyarakat petani gambir, pendapatan petani kadang tidak sesuai dengan biaya pendidikan yang dikeluarkan. Dalam hal ini, diperlukan kerja sama antar pemerintah daerah dengan lembaga masyarakat dalam memberikan bantuan

kepada warga-warga yang kurang mampu serta kesadaran masyarakat itu sendiri akan pentingnya pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti hasilnya dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Persepsi Masyarakat Dikalangan Petani Gambir Tentang Pentingnya Pendidikan di Muaro Paiti”** (studi di nagari Muaro Paiti, Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak anak yang tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Pemikiran masyarakat petani gambir yang masih kurang paham tentang pendidikan.
3. Rata-rata pendidikan petani gambir tamatan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.
4. Biaya pendidikan menjadi salah satu alasan untuk tidak melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

C. Batasan Masalah

Agar masalah lebih terfokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah-masalah di dalam penelitian ini yaitu persepsi masyarakat petani gambir di Muaro Paiti tentang pentingnya pendidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat petani gambir dalam memperoleh pendidikan.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat dikalangan petani gambir tentang pentingnya pendidikan di Muaro Paiti?
2. Faktor-fakator apa yang mempengaruhi persepsi masyarakat petani gambir dalam memperoleh pendidikan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka penulis mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat dikalangan petani gambir tentang pentingnya pendidikan di Muaro Paiti.
2. Untuk mengetahui atau mengidentifikasi faktor-faktor apa yang mempengaruhi persepsi masyarakat petani gambir dalam memperoleh pendidikan.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yang telah dirumuskan di atas, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk pengembangan konsep ilmu pengetahuan tentang pendidikan, dan bagaimana terlihat tanggapan dari petani gambir terhadap pentingnya pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Agar petani gambir di Nagari Muaro Paiti khususnya dan Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota secara umumnya dapat lebih memahami tentang fungsi dan tujuan pendidikan.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Lembaga maupun Dinas Pendidikan dan masyarakat setempat.
- c. Untuk bahan baik sebagai acuan maupun sebagai tambahan bagi peneliti selanjutnya.